

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan transportasi laut memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran distribusi logistik nasional, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang energi dan jasa kepelabuhanan. Salah satu aspek vital dalam operasional pelayaran adalah pemenuhan persyaratan administratif sebelum kapal berlayar, yaitu penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). SPB merupakan dokumen resmi yang menyatakan bahwa kapal telah memenuhi seluruh persyaratan keselamatan, kelaiklautan, dan kewajiban kepelabuhanan sesuai peraturan yang berlaku.(Amir, 2018)

Seiring dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan pelabuhan, digitalisasi sistem pelayanan menjadi fokus utama. Melalui penerapan sistem Indonesia Port Net (Inaportnet), proses pelayanan kapal dan barang di pelabuhan diintegrasikan dalam satu platform elektronik. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2022, Inaportnet dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi pelayanan kepelabuhanan, termasuk dalam proses pengajuan dan penerbitan dokumen SPB.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan Inaportnet memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi pelayaran.(Dewi, 2023) menyatakan bahwa digitalisasi pengajuan SPB melalui Inaportnet mampu mempercepat waktu pelayanan dan meminimalkan kesalahan administrasi dibandingkan sistem manual, meskipun masih ditemukan kendala teknis dan koordinasi antar instansi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan prosedur operasional.

Lebih lanjut, (Fahrozy et al., 2024)dalam penelitiannya

menjelaskan bahwa penggunaan Inaportnet secara optimal dapat mengurangi waktu tunggu kapal (waiting time) dan meningkatkan kepastian jadwal keberangkatan, sehingga berdampak langsung pada efisiensi operasional perusahaan pelayaran dan terminal. Namun, hambatan seperti keterlambatan input data, ketidaksesuaian dokumen pendukung, serta gangguan sistem jaringan masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan di lapangan.

PT Pertamina Port and Logistics Cabang Makassar sebagai salah satu entitas strategis dalam mendukung distribusi energi nasional, memanfaatkan Inaportnet dalam proses pengurusan dokumen kapal, termasuk pengajuan SPB. Dalam praktiknya, proses tersebut melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak seperti agen kapal, Syahbandar, dan instansi terkait lainnya. Kompleksitas alur serta ketergantungan pada sistem elektronik menuntut ketepatan prosedur dan kesiapan operasional agar tidak menghambat keberangkatan kapal.

Penelitian ini difokuskan pada proses pengajuan dokumen Surat Persetujuan Berlayar (SPB) menggunakan sistem Inaportnet di PT Pertamina *Port and Logistics* Cabang Makassar. Pembahasan hanya mencakup alur administrasi pengajuan SPB, mulai dari proses penginputan data kapal, pengunggahan dokumen pendukung, hingga persetujuan oleh instansi terkait melalui sistem Inaportnet.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan analisis yang mendalam mengenai proses pengajuan dokumen SPB menggunakan Inaportnet, khususnya di PT Pertamina Port and Logistics Cabang Makassar. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai alur proses, kendala yang dihadapi, serta efektivitas penerapan Inaportnet dalam mendukung kelancaran operasional pelayaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adanya perubahan signifikan dari proses manual ke sistem elektronik (*Inaportnet*), maka penelitian ini merumuskan judul: **“ANALISIS PROSES PENGAJUAN DOKUMEN SPB MENGGUNAKAN**

**INAPORNET DI PT PERTAMINA PORT AND LOGISTICS CABANG MAKASSAR**". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pemangku kepentingan di pelabuhan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengajuan dokumen SPB menggunakan Inaportnet di PT Pertamina Port and Logistics Cabang Makassar?
2. Kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan pengajuan SPB melalui sistem Inaportnet ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis proses pengajuan dokumen Surat Persetujuan Berlayar (SPB) melalui sistem Inaportnet di PT Pertamina Port and Logistics Cabang Makassar.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pengajuan SPB melalui sistem inaportnet.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah referensi ilmiah terkait sistem pelayanan kepelabuhanan berbasis digital, khususnya pengajuan SPB melalui Inaportnet.

##### **2. Manfaat Praktis**

Menjadi bahan evaluasi bagi PT Pertamina *Port and Logistics* Cabang Makassar dalam meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi kapal